

**KOMPARASI MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASHDAN POWER
POINTPADA MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
KELAS X SMKN 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

PAISAH DAULAY
NIM/TM: 1306261/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPARASI MEDIA PEMBELAJARAN *MACROMEDIA FLASH* DAN *POWER POINT* PADA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X SMKN 1 LINTAU BUO

Nama : Paisah Daulay
NIM : 1306261
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Putra Jaya., M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II



Delsina Faiza., M.T.
NIP. 19830413 200912 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

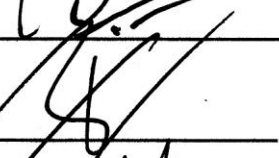
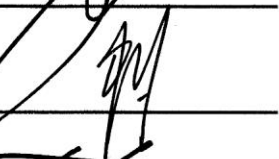
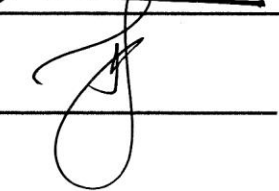
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point*
Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil
Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo

Nama : Paisah Daulay
NIM : 1306261
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Muhammad Anwar., M.T.	1. 
Sekretaris : Drs. Putra Jaya., M.T.	2. 
Anggota : Delsina Faiza., S.T., M.T.	3. 
Anggota : Drs. Hanesman., M.M.	4. 
Anggota : Thamrin, S.Pd., M.T.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Paisah Daulay

ABSTRAK

Paisah Daulay : Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point* Pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase komparasi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point* pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X TAV semester ganjil SMKN 1 Lintau Buo Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*, sebagai kelas eksperimen I adalah X TAV 1 menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan kelas eksperimen II adalah X TAV 2 menggunakan media pembelajaran *Power Point*. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian, kelas eksperimen I mendapatkan nilai rata-rata 83,53, sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 79,06. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,820 > 1,695$), karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Besar persentase komparasi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMKN 1 Lintau Buo yaitu sebesar 5,65%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* memberikan presentasi hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan media *Power Point* pada model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata kunci: Hasil belajar, Media pembelajaran *Macromedia Flash*, Media pembelajaran *Power Point*, Model pembelajaran *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat, kekuatan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“Komparasi Media Pembelajaran Macromedia Flash Dan Power Point Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman., M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Sekaligus Selaku Dosen Penguji Skripsi.
3. Bapak Drs. Almasri., M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Dr. Muhammad Anwar., M.T. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Penguji Skripsi.

5. Bapak Drs. Putra Jaya., M.T. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Delsina Faiza., S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Thamrin., S.Pd., M.T. selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Bapak Asvetinius., M.Pd. selaku Kepala SMKN 1 Lintau Buo.
9. Bapak Elfiardi., S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Lintau Buo.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMKN 1 Lintau Buo.
11. Bapak/ibu dosen teknisi labor dan staf administrasi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan motivasi secara moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan yang telah memberikan dukungan, kritik dan sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu, saudara berikan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan , oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	12
B. Hasil Belajar.....	13
C. Media Pembelajaran.....	20
D. Hubungan Media dengan Hasil Belajar	25
E. Belajar dan Pembelajaran.....	26
F. <i>Macromedia Flash</i>	27
G. <i>Microsoft Power Point</i>	32
H. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	35

I. Penelitian Relevan.....	38
J. Kerangka Berpikir.....	39
K. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
C. Rancangan Penelitian.....	43
D. Variabel dan Data.....	44
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	59
B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2016/2017.....	3
2. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	12
3. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Lintau Buo	42
4. Sampel Penelitian.....	43
5. Rancangan Penelitian.....	44
6. Implementasi Nilai r.....	50
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	51
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	52
9. Jadwal pelaksanaan pembelajaran.....	61
10. Nilai rata-rata ($\bar{X}$), simpangan baku (S), varians (S^2), kelas X TAV 1 dan kelas X TAV 2.....	63
11. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>Post test</i> Pada Pertemuan 1.....	63
12. Perhitungan Statistik Dasar Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen I.....	64
13. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen I.....	63
14. Frekuensi Interval Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen I	65
15. Perhitungan Statistik Dasar Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen II.....	66
16. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen II.....	67
17. Frekuensi Interval Nilai <i>Post test</i> 1 kelas eksperimen II.....	68
18. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>Post test</i> Pada Pertemuan 2.....	69
19. Perhitungan Statistik dasar Nilai <i>Post test</i> 2 Kelas Eksperimen I.....	70
20. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 2 Eksperimen I	70
21. Frekuensi Interval Nilai <i>Post test</i> 2 Kelas Eksperimen I	71
22. Perhitungan Statistik Dasar Nilai	

26. Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen I.....	75
27. Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 3 Eksperimen I.....	76
28. Frekuensi Interval Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen I.....	77
29. Perhitungan Statistik Dasar Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen II.....	77
30. Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen II	78
31. Frekuensi Interval Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen II.....	79
32. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>post test</i> Pada Pertemuan 4.	80
33. Perhitungan Statistik Dasar Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen I	81
34. Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen I.....	81
35. Frekuensi Interval Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen I.....	82
36. Perhitungan Statistik Dasar Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen II.....	83
37. Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen II.....	83
38. Frekuensi Interval Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen II	84
39. Tabulasi Perbedaan Nilai <i>post test</i> Secara Keseluruhan.....	86
40. Perhitungan Statistik Dasar Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen I.....	86
41. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen I.....	87
42. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen I.....	88
43. Perhitungan Statistik Dasar Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen II.....	89
44. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Eksperimen II.....	89
45. Frekuensi Interval Nilai Rata-rata Eksperimen II	90
46. Hasil Uji Normalitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	93
47. Hasil Uji Homogenitas <i>Post test</i> Kelas Sampel.....	93
48. Hasil Pengujian dengan t-test.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Variabel	40
2. Alur Penelitian.....	46
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen I	66
4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 1 Kelas Eksperimen II	68
5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post test</i> 2 Kelas Eksperimen I	74
6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post test</i> 2 Kelas Eksperimen II	72
7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 3 Kelas Eksperimen I	77
8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>post est</i> 3 Kelas Eksperimen II	79
9. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksprimen I	82
10. Histogram Distribusi Frekuensi Perbedaan Nilai <i>post test</i> 4 Kelas Eksperimen II	85
11. Histogram Distribusi Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen I	88
12. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Eksperimen II	91
13. Daerah Penentuan H_0	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Rapor 2016.2017	103
2. Rekapitulasi Nilai Rapor	105
3. Silabus	107
4. RPP	118
5. Modul Bahan Ajar	163
6. Kisi-kisi Uji Coba	214
7. Soal Uji Coba	217
8. Lembar Jawaban	229
9. Tabulasi Perhitungan Instrumen Validitas Tes Soal Uji Coba	231
10. Tabulasi Perhitungan Validitas	235
11. Reliabilitas Uji Coba	239
12. Uji Daya Beda Uji Coba	243
13. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	247
14. Soal Posttest	251
15. Uji Normalitas Post Test	260
16. Uji Homogenitas Sampel	261
17. Daftar Nilai Posttest	262
18. Uji Hipotesis	264
19. Tabel Lilifors	266
20. Tabel Distribusi F	267
21. Distribusi T	271
22. Tabel Product Moment	272
23. Kunci Jawaban Uji Coba	273
24. Kunci Jawaban Posttest	275
25. Perhitungan Frekuensi Interval	277
26. Tabulasi Nilai Komparasi Posttest	281
27. Tabulasi Perhitungan Nilai Posttest	284

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat. Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada. Terkait dengan masalah tersebut dunia pendidikan nasional sedang menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi di era globalisasi ini.

Salah satu peranan penting pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam bentuk kemampuan spritual, kepribadian, intelektual, maupun profesional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara”

Pasal 1 Permendiknas RI No. 41 Th 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan, proses, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”. Perencanaan meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil

pembelajaran mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses demi menghasilkan lulusan berkompotensi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejurumannya. Tujuan utama dari program SMK adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya dan ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata siswa disekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Lintau Buo, pada kelas X TAV mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika penyampaian materi dan pratikum masih menggunakan modul dan *jobsheet* untuk memberikan materi dan contoh kepada siswa, selama proses pembelajaran berlangsung guru mendampingi siswa dan membantu apabila siswa mengalami kesulitan. Ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih rendah, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMKN 1 Lintau Buo yaitu 74. Hal ini terlihat pada hasil ujian semester siswa Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu tercantum dalam Tabel 1 :

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM				Nilai Rata-Rata	
		Nilai ≥ 74		Nilai <74			
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
X-TAV 1	16 orang	8	50	8	50	72,06	
X-TAV 2	16 orang	8	50	8	50	71,25	
Jumlah	32 orang	16	50	16	50		

Sumber:(Guru SMKN 1 Lintau Buo)

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata kelas berada dibawah nilai KKM. Data ini memberikan kegiatan pembelajaran belum memenuhi standar proses. Mengacu pada KKM, teridentifikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran

meliputi model, media, evaluasi, dan manajemen kelas sebagai penentu untuk meningkatkan nilai rata-rata.

Menurut Daryanto (2010: 5) Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Menurut Sharon, dkk (2011: 14) Teknologi dan media bisa berperan banyak dalam belajar. Salah satu kontribusi penggunaan media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Wina (2012: 72) adalah kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan. Hal ini dapat terjadi karena adanya integrasi gambar dan kata yang terdapat dalam media pembelajaran, adanya kejelasan pada materi pengetahuan yang disampaikan.

Menurut Sadiman (2012:7) “Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta meningkatkan perhatian siswa”. Cecep (2011: 9) mengatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.

Azhar (2010:15) menyatakan bahwa “dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran”. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar media pembelajaran sangat dibutuhkan, dimana dengan menggunakan media pembelajaran akan dapat membangkitkan motivasi, dan rangsangan belajar,

serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga siswa menjadi lebih mengetahui dan memahami tentang materi yang diajarkan melalui media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu siswa. Pesan yang dimaksud adalah materi dan yang dimaksud pengirim dan penerima adalah guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran akan banyak membantu dalam proses pembelajaran, dimana seorang siswa yang belum paham tentang suatu materi akan lebih mudah memahami materi tersebut menggunakan media pembelajaran.

Media memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Karena media dapat menjadi jembatan antara penjelasan guru dengan pemahaman siswa, ketika suatu materi tidak dapat hanya dijelaskan secara verbal. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media pembelajaran sebagai salah satu sarana pendidikan yang tepat dan efektif akan dapat menunjang tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Nana dan Ahmad (2011: 3) menyatakan media pembelajaran dapat mempertinggi hasil proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa, sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Penggunaan media dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di sekolah ini hanya menggunakan media sebatas modul. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran memungkinkan siswa mengalami kejenuhan dan tidak termotivasi dalam proses belajar. Situasi ini akan membuat pembelajaran menjadi pasif dan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM.

Untuk itu perlu pembaharuan cara belajar oleh guru agar proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, jelas dan mudah dipahami siswa. Selain untuk membantu siswa dalam pemahaman lebih konkrit, pemanfaatan media pembelajaran pada model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dipilih guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting. Sesuai dalam makna yang terkandung dalam pengertian media, eksistensinya akan membantu siswa dalam memahami sesuatu yang sedang dipelajari dan dikajinya dengan berbagai kemudahan-kemudahan. Sehingga penggunaan media pembelajaran yang efektif akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan memanfaatkan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang sekarang ini juga juga berdampak pada bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran disekolah pemanfaatan teknologi memerlukan bantuan dari

peralatan multimedia, diantaranya adalah komputer. Berkembangnya *Information Technology* (IT) ditunjukkan dengan mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan menggunakan alat multimedia, seperti LCD, proyektor, komputer dan laptop. Komputer sudah berkembang tidak hanya dipergunakan sebagai alat untuk urusan administrasi saja, komputer juga sangat dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran. Bahkan sekarang hampir seluruh sekolah sudah menggunakan komputer sebagai sarana pembelajaran. Dan dengan bantuan komputer juga dapat dirancang sebuah media pembelajaran, salah satu *software* yang sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Power Point* dan *macromedia flash*.

Microsoft power point merupakan salah satu media yang digunakan dalam dunia pendidikan. Daryanto (2010: 163) menjelaskan bahwa “*Microsoft power point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*”. Menurut Kok Yung (2011: 1) “*Power point* merupakan program untuk membuat dan mengolah presentasi interaktif yang menawarkan kemudahan dan banyak digunakan saat ini, dengan menggunakan *power point* kita dapat membuat lembar kerja presentasi mulai dari membuat *slide*, memformat teks, mengatur desain presentasi, menambahkan objek audio video, mengolah teks, dan hingga menggunakan animasi”.

Macromedia Flash merupakan sebuah perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan *Macromedia* yang digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi sehingga dapat mensimulasikan suatu objek. Berkas yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai file extension .swf dan dapat dibuka pada komputer yang telah dipasang *macromedia flash player*. Berdasarkan penelitian Akhid Kurniawan (2013) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata diklat memelihara/servis sistem injeksi bahan bakar bensin dengan metode penggunaan media berbasis *macromedia flash* sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal ini ditandai dengan naiknya aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sampai 3 yaitu 8.3%.

Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberikan solusi belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point* Pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Media pembelajaran *Power Point* Belum Diterapkan Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMKN 1 Lintau Buo.
3. Media pembelajaran *Macromedia Flash* belum diterapkan pada mata pelajaran Dasar Listrik di SMKN 1 Lintau Buo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini hanya membatasi pada studi “Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *Power Point* Pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut menjadi terarah. Masalah tersebut adalah seberapa besar Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *power point* Pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui seberapa besar presentase Komparasi Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan *power point* Pada Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMKN 1 Lintau Buo”.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah melalui penggunaan media pembelajaran *macromedia flash* pada model pembelajaran *problem based learning*.
- b. Memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran *macromedia flash* pada model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam pemanfaatan media pada model pembelajaran khususnya dalam memanfaatkan media pembelajaran *macromedia flash* pada model pembelajaran *problem based learning*.

3. Bagi Siswa

- a. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui media pembelajaran *macromedia flash* pada model pembelajaran *problem based learning*.
- b. Membantu meningkatkan dan memperjelas dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, terutama pada pembelajaran dasar listrik dan elektronika.
- c. Mengembangkan kemampuan berfikir, aktif dan meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.